

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARY***

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2024
beserta Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements
for the year ended 31 December 2024
with the Independent Auditor's Report*

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5 – 69	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rendra Prapantsa
Alamat kantor : Wisma Intra Asia, Ground
Floor, Jalan Prof. Dr. Soepomo
Sh, No. 58, Kel. Menteng
Dalam, Kec. Tebet, Kota
Adm. Jakarta Selatan, Prop.
DKI Jakarta
Jabatan : Presiden Direktur

We, the undersigned:

Name : Rendra Prapantsa
Office address : Wisma Intra Asia, Ground
Floor, Jalan Prof. Dr.
Soepomo Sh, No. 58, Kel.
Menteng Dalam, Kec.
Tebet, Kota Adm. Jakarta
Selatan, Prop. DKI Jakarta
Title : President Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trimuda Nuansa Citra Tbk dan entitas anaknya (Grup);
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements PT Trimuda Nuansa Citra Tbk and its subsidiary (the Group);
 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
 4. We are responsible for Group's internal control system.
- This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director

Jakarta, 25 Maret/ March 2025


Rendra Prapantsa
Presiden Direktur / President Director



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

**Laporan No.: 00722/2.113/AU.1/05/1690-
2/1/III/2025**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi**

PT Trimuda Nuansa Citra Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trimuda Nuansa Citra Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

**Report No.: 00722/2.113/AU.1/05/1690-
2/1/III/2025**

**The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors**

PT Trimuda Nuansa Citra Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00722/2.113/AU.1/05/1690-
2/1/III/2025 (lanjutan)**

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No.: 00722/2.113/AU.1/05/1690-
2/1/III/2025 (continued)**

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00722/2.113/AU.1/05/1690-
2/1/III/2025 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam
audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan dari jasa kurir dan *trucking* diakui
pada saat diterimanya pernyataan pelanggan
atas bukti penyelesaian Jasa. Pendapatan
secara keseluruhan dianggap signifikan
terhadap laporan keuangan konsolidasian yang
digunakan sebagai ukuran kinerja utama yang
penting, kami menyimpulkan bahwa
keakuratan pendapatan adalah hal audit
utama yang akan disampaikan dalam audit
kami.

Pengungkapan Grup atas pengakuan
pendapatan dan rincian pendapatan sebesar
Rp72.944.336.594 untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2024 diungkapkan
masing-masing pada Catalan 2 dan 20 pada
laporan keuangan konsolidasian.

**Bagaimana audit kami merespons hal audit
utama**

- kami memperbarui pemahaman kami
tentang proses bisnis yang terkait dengan
siklus pendapatan;
- kami menilai desain dan penerapannya,
serta menguji efektivitas pengoperasian
pengendalian utama Grup atas siklus
pendapatan dan melakukan pengujian ayat
jurnal yang berkaitan dengan pengakuan
pendapatan;

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00722/2.113/AU.1/05/1690-
2/1/III/2025 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

*The key audit matter identified in our audit is
outlined as follows:*

Revenue Recognition

*Revenue from courier and trucking service are
recognized upon receipt of customer
acknowledgment on the proof of service
completion. Revenue as a whole is considered
significant to the consolidated financial
statements that is use as an important key
performance measure, we have concluded
that the accuracy of revenue is a key audit
matter that will be addressed in our audit.*

*The Group's disclosures on revenue recognition
and details of revenue amounting to
Rp72.944.336.594 for the year ended
31 December 2024 are disclosed In Notes 2
and 20, respectively, to the consolidated
financial statements.*

How our audit addressed the key audit matter

- *we updated our understanding of the
business process related to revenue cycle;*
- *we assessed the design and
implementation, and tested the operating
effectiveness of the Group's key controls
over revenue cycle and performed journal
entry testing related to revenue
recognition;*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00722/2.113/AU.1/05/1690-
2/1/III/2025 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

- kami melakukan pengujian substantif atas pencatatan pendapatan dengan memilih sampel transaksi sepanjang tahun menggunakan teknik *sampling*, untuk memastikan apakah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurinya ke dokumentasi sumber untuk memastikan kesesuaian pencatatan dengan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72);
- kami menguji transaksi pendapatan yang diakui segera sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memeriksa apakah transaksi pendapatan dicatat pada periode pelaporan yang tepat;
- kami melakukan prosedur analitis untuk mengevaluasi pendapatan Grup yang tercatat dan mengevaluasi tren.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No.: 00722/2.113/AU.1/05/1690-
2/1/III/2025 (continued)**

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition (continued)

- *we performed substantive testing of revenue recorded by selecting sample of transactions over the year using sampling techniques, to ascertain if it met the revenue recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording In accordance with PSAK 115 (formerly PSAK 72);*
- *we tested revenue transaction recognized immediately prior and subsequent to the reporting date to examine whether revenue transactions were recorded in the proper reporting period;*
- *we performed analytical procedures to evaluate the Group's recorded revenue and evaluate trends.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00722/2.113/AU.1/05/1690-
2/1/III/2025 (lanjutan)**

Informasi Lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00722/2.113/AU.1/05/1690-
2/1/III/2025 (continued)***

Other Information (continued)

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00722/2.113/AU.1/05/1690-
2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak Yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00722/2.113/AU.1/05/1690-
2/1/III/2025 (continued)***

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the
Consolidated Financial Statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00722/2.113/AU.1/05/1690-
2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak Yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola
bertanggung jawab untuk mengawasi proses
pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh
keyakinan memadai tentang apakah laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan
bebas dari kesalahan penyajian material, baik
yang disebabkan oleh kecurangan maupun
kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan
auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan
memadai merupakan suatu tingkat keyakinan
tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan
bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan
Standar Audit akan selalu mendeteksi
kesalahan penyajian material ketika hal
tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat
disebabkan oleh kecurangan maupun
kesalahan dan dianggap material jika, baik
secara individual maupun secara agregat,
dapat diekspektasikan secara wajar akan
memengaruhi keputusan ekonomi yang
diambil oleh pengguna berdasarkan laporan
keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No.: 00722/2.113/AU.1/05/1690-
2/1/III/2025 (continued)**

**Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the
Consolidated Financial Statements
(continued)**

*Those charged with governance are
responsible for overseeing the Group's
financial reporting process.*

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable
assurance about whether the consolidated
financial statements as a whole are free from
material misstatement, whether due to fraud
or error, and to issue an auditor's report that
includes our opinion. Reasonable assurance is
a high level of assurance, but is not a
guarantee that an audit conducted in
accordance with Standards on Auditing will
always detect a material misstatement when
it exists. Misstatements can arise from fraud
or error and are considered material if,
individually or in the aggregate, they could
reasonably be expected to influence the
economic decisions of users taken on the basis
of these consolidated financial statements.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00722/2.113/AU.1/05/1690-
2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No.: 00722/2.113/AU.1/05/1690-
2/1/III/2025 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements
(continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00722/2.113/AU.1/05/1690-
2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No.: 00722/2.113/AU.1/05/1690-
2/1/III/2025 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements
(continued)**

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00722/2.113/AU.1/05/1690-
2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00722/2.113/AU.1/05/1690-
2/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements
(continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00722/2.113/AU.1/05/1690-
2/1/III/2025 (lanjutan)**

***Report No.: 00722/2.113/AU.1/05/1690-
2/1/III/2025 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements
(continued)***

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00722/2.113/AU.1/05/1690-
2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Report No.: 00722/2.113/AU.1/05/1690-
2/1/III/2025 (continued)**

**Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements
(continued)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Pranata Kembaren, CPA

Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP. 1690
25 Maret/March 2025



00722



**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4,28	2.676.677.337	3.182.045.529	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	5,28	20.648.512.370	18.954.172.588	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6,28	98.772.001	132.372.035	Other receivables - third parties
Persediaan	7	311.999.814	133.766.093	Inventories
Pajak dibayar dimuka	13	25.002.797	-	Prepaid taxes
Jaminan dan uang muka	8,28	658.951.804	723.140.696	Deposit and advances
Jumlah Aset Lancar		24.419.916.123	23.125.496.941	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	9	26.829.009.936	26.998.677.713	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	10	2.107.300.689	1.261.315.578	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	11	398.008.166	471.659.989	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan - neto	13	743.097.458	735.512.145	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain		-	491.272.159	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		30.077.416.249	29.958.437.584	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		54.497.332.372	53.083.934.525	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	12,28	7.081.864.388	5.987.209.934	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
pihak ketiga	28	16.878.101	25.396.700	third parties
pihak berelasi	25	-	300.000.000	related party
Utang pajak	13	259.730.462	244.429.403	Taxes payables
Akrual	14,28	22.285.855	194.793.063	Accruals
Utang jangka panjang				Current maturities of
yang akan jatuh tempo dalam				long-term payables:
waktu satu tahun:				Lease liabilities
Liabilitas sewa	10,28	911.449.977	1.050.506.836	Financial institution
Lembaga keuangan	15	-	257.840.493	Employment benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja	16	-	293.250.000	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		8.292.208.783	8.353.426.429	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah				Long-term payables - net of
dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:				current maturities:
Liabilitas sewa	10,28	968.629.509	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	16	1.391.091.322	1.181.183.900	Employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.359.720.831	1.181.183.900	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		10.651.929.614	9.534.610.329	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar - 880.000.000 saham				Authorized capital - 880,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid
disetor penuh - 421.640.000 saham	17	42.164.000.000	42.164.000.000	capital - 421,640,000 shares
Tambahan modal disetor	18	6.940.515.304	6.940.515.304	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan				Difference in value from transaction
kepentingan non-pengendali		(1.163.758)	(1.163.758)	with non-controlling interest
Defisit		(5.255.464.053)	(5.551.164.543)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to owners of
kepada pemilik entitas induk		43.847.887.493	43.552.187.003	the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	(2.484.735)	(2.862.807)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		43.845.402.758	43.549.324.196	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		54.497.332.372	53.083.934.525	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	20	72.944.336.594	67.912.989.559	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	(57.397.346.207)	(52.301.531.292)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		15.546.990.387	15.611.458.267	GROSS PROFIT
Beban penjualan	22	(1.912.884.846)	(2.177.378.813)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23	(11.983.163.123)	(11.684.751.209)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		7.693.343	5.385.756	Finance income
Beban keuangan		(127.073.442)	(325.101.471)	Finance expenses
Laba (rugi) penjualan aset tetap	9	(96.867.286)	27.516.667	Gain (loss) on sale of fixed asset
Lain-lain - neto		(391.660.262)	(572.980.514)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.043.034.771	884.148.683	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13	(645.870.220)	(446.988.648)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		397.164.551	437.160.035	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	16	(129.597.422)	(225.797.772)	Gain (loss) on remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	13	28.511.433	49.675.510	Related income tax
Jumlah rugi komprehensif lain - setelah pajak		(101.085.989)	(176.122.262)	Total other comprehensive loss - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		296.078.562	261.037.773	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		396.660.223	437.669.053	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		504.328	(509.018)	Non-controlling Interests
JUMLAH		397.164.551	437.160.035	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		295.700.490	261.365.335	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	19	378.072	(327.562)	Non-controlling Interests
JUMLAH		296.078.562	261.037.773	TOTAL
LABA PER SAHAM	24	0,94	1,04	EARNINGS PER SHARE

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity							
	Modal Saham/ Capital stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value from Transaction with Non-controlling Interest	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2023	42.164.000.000	6.940.515.304	(1.163.758)	(5.812.529.878)	43.290.821.668	(2.535.245)	43.288.286.423	Balance as of 1 January 2023
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	261.365.335	261.365.335	(327.562)	261.037.773	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023	42.164.000.000	6.940.515.304	(1.163.758)	(5.551.164.543)	43.552.187.003	(2.862.807)	43.549.324.196	Balance as of 31 December 2023
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	295.700.490	295.700.490	378.072	296.078.562	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024	42.164.000.000	6.940.515.304	(1.163.758)	(5.255.464.053)	43.847.887.493	(2.484.735)	43.845.402.758	Balance of at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		71.151.425.501	69.651.145.391	Receipts from customers
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok		(45.521.191.817)	(37.695.189.200)	supplier
Karyawan		(18.653.815.230)	(22.386.290.416)	employees
Lainnya		(4.746.441.187)	(5.920.925.731)	others
Pembayaran pajak penghasilan badan		(649.215.577)	(547.591.280)	Payment of corporate income tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.580.761.690	3.101.148.764	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	9	201.297.297	47.000.000	Proceeds from sell of fixed assets
Perolehan aset tetap	9	(153.119.900)	(7.720.500)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takwujud	11	(195.041.430)	(201.309.533)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(146.864.033)	(162.030.033)	Net Cash Used in Investing Activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		(1.381.425.356)	(1.510.545.721)	Payment of lease liabilities
Pihak berelasi				Related party
Pembayaran		(300.000.000)	-	Payment
Penerimaan		-	315.441.762	Receipt
Pembayaran utang lembaga keuangan		(257.840.493)	(436.777.214)	Payment of financial institution
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1.939.265.849)	(1.631.881.173)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(505.368.192)	1.307.237.558	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	3.182.045.529	1.874.807.971	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	2.676.677.337	3.182.045.529	CASH ON HAND AND IN BANKS AT ENDING OF THE YEAR

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia sesuai Akta Notaris Elliza Asmawel, S.H., No. 21 tanggal 4 Mei 1995, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah ditegaskan kembali berdasarkan Akta Notaris Samsul Hadi S.H., No. 25, tanggal 15 Agustus 1997, Notaris di Jakarta. Akta penegasan kembali atas akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.478.HT.01.01 TH.97 tanggal 2 Desember 1997, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24, Tambahan No. 1732 tanggal 13 Februari 1998. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 17 tanggal 26 November 2024, notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan manajemen Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005546.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 28 Januari 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, angkutan, pertambangan, percetakan dan jasa.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi kantor pusat di Jalan Prof. Dr. Soepomo SH No. 58, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1995.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (the Company) was established in Indonesia based on Notarial Deed of Elliza Asmawel, S.H., No. 21 dated 4 May 1995, Notary in Jakarta. The deed of establishment has been reaffirmed based on Notarial Deed of Samsul Hadi S.H., No. 25, dated 15 August 1997, Notary in Jakarta. The deed of reaffirmation of the deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12.478.HT.01.01 TH.97, dated 2 December 1997, and was published and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 24, Supplement No. 1732 dated 13 February 1998. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 17 dated 26 November 2024, notary in Jakarta, regarding the change of the Company's management. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005546.AH.01.02. Tahun 2025 dated 28 January 2025.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's business activities is trading, development, industry, agriculture, transportation, mining, printing and services.

The Company is domiciled in Jakarta, with main office located at Jalan Prof. Dr. Soepomo SH No. 58, South Jakarta. The Company began commercial business activities in 1995.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saat ini Perusahaan mengoperasikan jasa penyelenggaraan pos yang mencakup jasa kurir dan logistik dengan merek dagang "Garuda Express Delivery".

Currently the Company operates a postal service that includes courier and logistics services with the trademark "Garuda Express Delivery".

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Asuransi Intra Asia yang didirikan dan berdomisili di Jakarta, sedangkan *beneficiary owner* Perusahaan adalah Kim Johannes Mulia.

The Company's immediate parent company is PT Asuransi Intra Asia, which was established in Jakarta, while the beneficiary owner of the Company is Kim Johannes Mulia.

b. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikendalikan Entitas Induk secara langsung adalah sebagai berikut:

b. The Group Structure

As of 31 December 2024 and 2023, the subsidiary, in which the Company has control directly, is as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat kedudukan/ <i>Location</i>	Aktivitas usaha utama/ <i>Principal activities</i>	Tahun awal beroperasi/ <i>Year of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total asset before elimination</i>	
				2024	2023	2024	2023
PT GED Lintas Indonesia (GLI)	Jakarta	Pengangkutan dan pergudangan/ <i>Transportation and warehousing</i>	2020	99,92%	99,92%	27.379.067.868	26.110.990.972

Sesuai Akta No. 35 tanggal 10 Oktober 2019, oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., Perusahaan mengakuisisi 99,67% kepemilikan saham PT Gavia Ekspres dari Taufik, pihak ketiga, dengan harga pengalihan sebesar Rp299.000.000. PT Gavia Ekspres melakukan perubahan nama menjadi PT GED Lintas Indonesia sesuai dengan akta No. 68 tanggal 20 November 2019.

Based on Notarial Deed No. 35 of Notaris Rini Yulianti, S.H., dated 10 October 2019, the Company acquired 99,67% share ownership of PT Gavia Ekspres from Taufik, third party, with acquisition price amounting to Rp299,000,000. PT Gavia Ekspres changed its name to PT GED Lintas Indonesia based on Notarial Deed No. 68 dated 20 November 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Dewi Kusumawati, S.H., tanggal 4 November 2020, Perusahaan menambah penempatan investasi ke GLI, sebesar Rp950.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan pada GLI menjadi sebesar 99,92% dari saham yang dikeluarkan atau sebesar Rp1.249.000.000.

Based on Notarial Deed No. 11 of Dewi Kusumawati, S.H., dated 4 November 2020, the Company increased its investment in GLI, amounting to Rp950,000,000, and accordingly, the ownership of the Company in GLI is increased to 99,92% of shares issued or amounting to Rp1,249,000,000.

GLI adalah entitas yang bergerak dalam bidang penyelenggaraan pos yang mencakup aktivitas kurir dan agen pos. GLI memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2020.

GLI is an entity engaged in the postal service which includes the activities of couriers and post agents. GLI started its commercial operations in 2020.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama dan Independen	Achmad Sutjipto
Komisaris	Andy Raharja
Direksi	
Presiden Direktur	Rendra Prapantsa
Direktur	Ari Widatmoko
Direktur	-

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua	Achmad Sutjipto
Anggota	Meri Binti Sabon
Anggota	Agustine Rosmaulina Munthe

Sekretaris Perusahaan adalah Felicia Fanny pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 29 dan 25 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

d. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-73/D.04/2018 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp150 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 421.640.000 saham telah dicatatkan pada BEI.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's board of commissioners and directors as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
		Board of Commissioners
Achmad Sutjipto		President Commissioner
Andy Raharja		and Independent Commissioner
		Directors
Arifin Seman		President Director
Femmy Osito		Director
Ari Widatmoko		Director

The composition of the Company's audit committee as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Achmad Sutjipto		Chairman
Lina Hartaty		Member
Agustine Rosmaulina Munthe		Member

The Corporate Secretary is Felicia Fanny as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

The Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") had 29 and 25 permanent employees (unaudited), as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

d. Public Offering of the Company's Shares

As of 8 June 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from Financial Services Authority (OJK) No.S-73/D.04/2018 for its public offering of 200,000,000 shares with Rp100 par value per share at an offering price of Rp150 per share. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 28 June 2018.

As of 31 December 2024 and 2023, all of the Company's outstanding shares totaling 421,640,000 shares were listed in the IDX.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan konsolidasian Grup telah selesai dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 25 Maret 2025. Direksi Perusahaan yang mendatangani surat pernyataan Direksi adalah yang bertanggung jawab atas kewajiban persiapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on 25 March 2025. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the materrial accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented unless otherwise stated.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority (OJK).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Grup Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- a. memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- b. menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- c. mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing or they controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and direct the relevant activities of the investee).*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- a. *obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- b. *provides commitment to investors that the business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- c. *measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Jumlah penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

c. Statements and Interpretations of the New Standards

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amandemen/ penyesuaian/ interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/ improvements to Statement Financial Accounting Standard (PSAK) that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2024.

- amandemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1), "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- amandemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1), "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- amandemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- amandemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) "Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik".

- amendment to PSAK 201 (formerly PSAK 1), "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- amendment to PSAK 201 (formerly PSAK 1), "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants";
- amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK 107 (formerly PSAK 60), "Financial Instruments: Disclosure" - Supplier Finance Arrangements; and
- Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73) "Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions".

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Implementasi dari standar akuntansi keuangan revisi tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau periode/tahun sebelumnya.

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran";
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) "Informasi Komparatif".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

The implementation of the above financial accounting standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial period/years.

At the date of authorization of these financial statements, the following standards, interpretations and amendments to PSAK were issued but not effective, with early application permitted:

Effective beginning on or after 1 January 2025

- *amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10) "The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability";*
- *PSAK 117 (formerly PSAK 74) "Insurance Contract";*
- *amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74) "Insurance Contracts" regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) "Comparative Information".*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

d. Financial Instruments

Initial recognition and measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- (a) keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- (b) kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

The liability component of compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instrument as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent measurement of financial assets

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial assets measured at amortized costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- (a) the financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (b) contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

(ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

- (a) *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- (b) *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

(iii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (i) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (ii) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent measurement of financial liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (i) financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (ii) financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

- (a) jumlah penyisihan kerugian; dan
- (b) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72).

(iv) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22) diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (i) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (ii) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

(iii) financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

- (a) the amount of the loss allowance; and
- (b) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115 (formerly PSAK 72).

(iv) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 (formerly PSAK 22) applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (i) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (ii) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (i) jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) nilai waktu uang; dan
- (iii) informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- (i) an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- (ii) time value of money; and*
- (iii) reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintenssi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial liabilities

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

The effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting a financial asset and a financial liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
- (iii) input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Kas dan Bank

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan saldo di bank yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

e. Cash on hand and in Banks

In the consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks include cash on hand and cash in banks that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Inventory

Inventory is stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Any impairment in the value of inventory below acquisition cost becomes net realizable value and all inventory losses are recognized as an expense in the period in which the decline or loss occurred. Any recovery of inventory impairment due to a net realizable value re-increase is recognized as a reduction in total inventory expense in the period in which the recovery occurred.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak didepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

i. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Peralatan kantor	4
Kendaraan	8

Office equipments
Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and are amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Setelah penerapan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Upon adoption of PSAK 116 (formerly PSAK 73), the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset tetap".

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 (formerly PSAK 16), "Property, plant and equipment".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to consolidated statement of profit or loss in the year the assets is derecognized. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Aset Takberwujud

j. Intangible Assets

Aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment loss. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup adalah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis selama 4 tahun diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaatnya.

Intangible assets owned by the Group are those that have an estimated economic useful life of 4 years, amortized on a straight line basis over the useful life.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

k. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

I. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

I. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Group as the lessee

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognise right- of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

n. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

n. Trade Payables and Other Payables

Trade payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when employees have rendered services within an accounting period, at the undiscounted amount of the short-term employee benefits expected to be paid in exchange for the services.

Short-term employee benefits include, wages, salaries, bonuses and incentives.

Post-employment benefits

Long-term employee benefit liabilities represent defined benefit post-employment benefits that are established without special funding and are based on years of service and the amount of employee income at the time of retirement which is calculated using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement of defined benefit liabilities is recognized immediately in the statement of financial position and other comprehensive income in the period in which they are incurred and will not be reclassified to profit or loss, but become part of retained earnings. The cost of other defined benefit obligations related to the defined benefit plan is recognized in profit or loss.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pesangon

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini.

p. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Perusahaan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

Severance pay

Severance pay for termination of employment is recognized as a liability and an expense in the financial statements. If this severance pay is due more than 12 months after the statement of financial position date, then the amount of the severance pay is stated at its present value.

p. Capital Stocks

Additional costs directly attributable to the issuance of ordinary shares or options are presented in equity as a deduction from proceeds, net of tax.

When Company purchases the company's equity share capital (treasury stock), the benefits paid, including additional costs directly attributable (minus income tax) are deducted from the equity attributable to the entity's equity owners until the shares are cancelled or reissued. When such common stock is subsequently reissued, the rewards received, less any associated transaction surcharges and the associated income tax impact are included on the equity attributable to the owner of the parent entity.

q. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance.
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan. Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

r. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services. When a sale of services transaction can be estimated reliably, revenue relating to the transaction is recognized by reference to the level of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date.

Contract costs that are not recoverable are recognized immediately as an expense for the year in profit or loss.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis, unless they are assets related to future contract activity.

r. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan dan;
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 (sebelumnya PSAK 46), "Pajak Penghasilan".

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212 (formerly PSAK 46), "Income Tax".

s. Operation Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

u. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

t. Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

u. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (vii) entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

v. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third entity.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (vii) the entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

v. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

- i. Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- ii. Tingkat 2: Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- iii. Tingkat 3: Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- i. Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- ii. Level 2: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- iii. Level 3: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (adjusting events) direfleksikan dalam laporan keuangan jika material. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements if material. Events after the reporting period that do not require adjustment are disclosed in the notes to the financial statements if material.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Grup dicatat dengan basis bahwa Grup akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
AND KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group's assets and liabilities are recorded on the basis that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared as a going concern basis.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109 (formerly PSAK 71). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2d.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for ECLs on Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk *domestic bruto*) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Nilai tercatat piutang usaha sebelum penyisihan ECL diungkapkan pada Catatan 5.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi. Meskipun komponen signifikan dari pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika Grup menggunakan metode penilaian yang berbeda. Setiap perubahan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ini akan berdampak langsung pada laba rugi Grup. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dijelaskan pada Catatan 28.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun dan masa manfaat ekonomis aset takberwujud selama 4 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables before allowance for ECLs are disclosed in Note 5.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation method. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 28.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 8 years, and useful lives of intangible assets for 4 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment and intangible asset is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9 dan nilai tercatat aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 11.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundakan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible asset would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 9 and the carrying value of intangible asset are disclosed in Note 11.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets As of 31 December 2024 and 2023.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer tersebut dapat direalisasikan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 13.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the long-term employee benefits liabilities are disclosed in Note 16.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences that it is probable that temporary differences can be realized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas - Rupiah	60.026.500	239.658.158	Cash on hand - Rupiah
Bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.243.267.233	1.893.990.030	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	309.555.528	1.034.163.656	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10.776.299	11.310.813	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.128.777	2.422.878	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.923.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	499.994	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah Bank	2.616.650.837	2.942.387.371	Total Bank
Jumlah	2.676.677.337	3.182.045.529	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan bank Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 December 2024 and 2023, there is no Group's cash on hand and in banks which is restricted in use or placed in related parties.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang dari pihak ketiga atas jasa kurir dan logistik yang diberikan oleh Grup terdiri dari:

	2024	2023
PT Xiaomi Communications Indonesia	2.690.366.383	1.998.272.171
PT DHL Supply Chain Indonesia	1.847.768.313	1.842.655.739
PT Fujifilm Indonesia	1.269.159.191	1.025.495.221
PT Bio Farma (Persero)	1.055.712.300	233.639.123
PT KB Data Systems Indonesia	913.573.299	46.465.037
PT Miniso Lifestyle Trading Indonesia	896.495.637	581.481.783
PT Parit Padang Global	832.801.895	951.044.915
PT Clavisindo Berjaya	669.608.259	764.644.907
PT Antarmitra Sembada	663.331.314	1.021.456.901
PT Merapi Utama Pharma	620.642.791	686.066.142
PT Mitra Intranusa logistik	553.769.410	605.562.093
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	10.770.952.878	11.234.486.545
Jumlah	22.784.181.670	20.991.270.577
Dikurangi : Cadangan kerugian kredit ekspetasian	(2.135.669.300)	(2.037.097.989)
Neto	20.648.512.370	18.954.172.588

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	7.586.042.563	5.600.293.373
Telah jatuh tempo		
Sampai dengan 30 hari	7.871.990.540	11.514.780.683
31 hari sampai dengan 60 hari	1.440.651.059	831.284.479
61 hari sampai dengan 90 hari	1.697.642.867	211.517.770
91 hari sampai dengan 120 hari	1.485.068.976	835.869.752
lebih dari 120 hari	2.702.785.665	1.997.524.520
Jumlah	22.784.181.670	20.991.270.577
Dikurangi : Cadangan kerugian kredit ekspetasian	(2.135.669.300)	(2.037.097.989)
Neto	20.648.512.370	18.954.172.588

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account represents receivables from third parties for courier and logistics services provided by the Group consist of:

	2024	2023
PT Xiaomi Communications Indonesia	2.690.366.383	1.998.272.171
PT DHL Supply Chain Indonesia	1.847.768.313	1.842.655.739
PT Fujifilm Indonesia	1.269.159.191	1.025.495.221
PT Bio Farma (Persero)	1.055.712.300	233.639.123
PT KB Data Systems Indonesia	913.573.299	46.465.037
PT Miniso Lifestyle Trading Indonesia	896.495.637	581.481.783
PT Parit Padang Global	832.801.895	951.044.915
PT Clavisindo Berjaya	669.608.259	764.644.907
PT Antarmitra Sembada	663.331.314	1.021.456.901
PT Merapi Utama Pharma	620.642.791	686.066.142
PT Mitra Intranusa logistik	553.769.410	605.562.093
Others (below Rp 500 million)	10.770.952.878	11.234.486.545
Total	22.784.181.670	20.991.270.577
Less : Allowance for for expected credit loss	(2.135.669.300)	(2.037.097.989)
Net	20.648.512.370	18.954.172.588

The details of trade receivables based on the aging of receivables are as follows:

	2024	2023
Not yet due	7.586.042.563	5.600.293.373
Overdue		
Up to 30 days	7.871.990.540	11.514.780.683
31 days to 60 days	1.440.651.059	831.284.479
61 days to 90 days	1.697.642.867	211.517.770
91 days to 120 days	1.485.068.976	835.869.752
more than 120 days	2.702.785.665	1.997.524.520
Total	22.784.181.670	20.991.270.577
Less : Allowance for for expected credit loss	(2.135.669.300)	(2.037.097.989)
Net	20.648.512.370	18.954.172.588

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for expected credit loss of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2.037.097.989	1.983.010.386	Beginning balance
Pemulihan (Catatan 23)	(257.746.760)	-	Recovery (Notes 23)
Penambahan (Catatan 23)	356.318.071	54.087.603	Addition (Notes 23)
Saldo akhir	2.135.669.300	2.037.097.989	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

As of 31 December 2024 and 2023, all Group's trade receivables are trade receivables from third parties and denominated in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Based on a review of the status of the individual receivables on 31 December 2024 and 2023, the Group's management believes that the allowance for expected credit loss is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables in the future.

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

6. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terutama merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo dalam satu tahun yang diberikan kepada karyawan.

This account is mainly represent loan non- interest bearing, no collateral and maturity within one year given to employee.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo piutang lain-lain pihak ketiga ini adalah masing-masing sebesar Rp98.772.001 dan Rp132.372.035.

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding balance of these other receivables third parties amounting Rp98,772,001 dan Rp132,372,035, respectively.

Berdasarkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian, manajemen berpendapat tidak terdapat cadangan penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a simplified approach to calculating allowance expected credit loss, management believes there were no impairment reserves for other receivables as of 31 December 2024 and 2023, to cover possible losses from uncollectible other receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Akun ini merupakan persediaan bahan baku untuk pengepakan barang, alat tulis kantor, dan kertas invoice, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp311.999.814 dan Rp133.766.093.

This account is the inventory of raw materials for packing goods, office Stationery, and invoice paper as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp311,999,814 and Rp133,766,093, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau risiko lainnya.

As of 31 December 2024 and 2023, inventory is not insured against fire or other risks.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atas nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no indication of changes in circumstances that may result in an impairment of the carrying amount of inventories as of 31 December 2024 and 2023.

8. JAMINAN DAN UANG MUKA

8. DEPOSIT AND ADVANCE

	2024	2023	
Jaminan sewa kantor	621.823.702	657.486.127	Office rent deposit
Uang muka			Advances
Surat muatan udara	34.153.148	43.325.189	Airway Bill
Sewa	-	3.000.000	Rent
Lain-lain	2.974.954	19.329.380	Other
Jumlah	658.951.804	723.140.696	Total

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition costs
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	25.823.333.333	-	-	25.823.333.333	Land
Kendaraan	7.221.599.358	-	653.500.000	6.568.099.358	Vehicles
Peralatan kantor	4.687.975.539	644.392.059	-	5.332.367.598	Office equipments
Jumlah	37.732.908.230	644.392.059	653.500.000	37.723.800.289	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	6.337.265.584	334.792.083	355.335.418	6.316.722.249	Vehicles
Peralatan kantor	4.396.964.933	181.103.171	-	4.578.068.104	Office equipments
Jumlah Akumulasi					Total Accumulated
Penyusutan	10.734.230.517	515.895.254	355.335.418	10.894.790.353	Depreciation
Nilai tercatat	26.998.677.713			26.829.009.936	Carrying amount

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition costs
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	25.823.333.333	-	-	25.823.333.333	Land
Kendaraan	7.254.999.358	-	33.400.000	7.221.599.358	Vehicles
Peralatan kantor	4.680.255.039	7.720.500	-	4.687.975.539	Office equipments
<u>Aset Hak Guna</u>					<u>Right of Use</u>
Bangunan	2.223.958.399	-	2.223.958.399	-	Building
Jumlah	39.982.546.129	7.720.500	2.257.358.399	37.732.908.230	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	6.003.111.000	348.071.250	13.916.666	6.337.265.584	Vehicles
Peralatan kantor	4.186.281.987	210.682.946	-	4.396.964.933	Office equipments
<u>Aset hak guna</u>					<u>Right of use</u>
Bangunan	2.079.417.501	144.540.898	2.223.958.399	-	Building
Jumlah Akumulasi					Total Accumulated
Penyusutan	12.268.810.488	703.295.094	2.237.875.065	10.734.230.517	Depreciation
Nilai tercatat	27.713.735.641			26.998.677.713	Carrying amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

The depreciation expense of fixed assets is allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	374.155.180	531.626.857	Cost of revenues (Notes 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	141.740.074	171.668.237	General and administrative expenses (Notes 23)
Jumlah	515.895.254	703.295.094	Total

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of property and equipment are as follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan	201.297.297	47.000.000	Proceeds
Nilai tercatat	298.164.583	19.483.333	Carrying amount
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(96.867.286)	27.516.667	Gain (loss) on sale of fixed asset

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua kendaraan Grup diasuransikan untuk kerusakan, kehilangan, kebakaran, dan bencana alam dengan nilai pertanggungan Rp2.037.935.000 dan Rp1.384.870.000 kepada PT Asuransi Intra Asia, pihak berelasi (Catatan 25). Manajemen berkeyakinan, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari resiko-resiko tersebut.

As of 31 December 2024 and 2023, all the Group's vehicles are insured for damage, loss, fire, and natural disasters, with total sum insured amounting to Rp2,037,935,000 and Rp1,384,870,000, to PT Asuransi Intra Asia, a related party (Note 25). Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses from these risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp6.853.127.768 dan Rp6.695.027.778.

As of 31 December 2024 and 2023, the cost of fixed assets that have been fully depreciated but still in use amounted to Rp6,853,127,768. and Rp6,695,027,778, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on review, the Group's management believes there is no situation or circumstances that indicate impairment of property and equipment on 31 December 2024 and 2023.

10. SEWA

a. Aset Hak-guna

10. LEASE

a. Right-of-use Assets

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Bangunan					Building
Biaya perolehan	2.489.160.973	2.187.857.263	-	4.677.018.236	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	1.227.845.395	1.341.872.152	-	2.569.717.547	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	1.261.315.578			2.107.300.689	Carrying amount
2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Bangunan					Building
Biaya perolehan	-	2.489.160.973	-	2.489.160.973	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	-	1.227.845.395	-	1.227.845.395	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	-			1.261.315.578	Carrying amount

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: *The depreciation expense were allocated as follows:*

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	391.662.588	277.635.829	Cost of revenues (Notes 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	950.209.564	950.209.565	General and administrative expenses (Notes 23)
Jumlah	1.341.872.152	1.227.845.395	Total

Aset hak-guna merupakan sewa bangunan kantor pusat dan cabang (Catatan 27). *Right-of-use assets represent central office building and branch (Note 27).*

b. Liabilitas Sewa

b. Lease Liabilities

	2024	2023	
Pihak berelasi	1.880.079.486	973.674.109	Related party
Pihak ketiga	-	76.832.727	Third parties
Jumlah	1.880.079.486	1.050.506.836	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(911.449.977)	(1.050.506.836)	Current maturity of lease liabilities
Bagian jangka panjang	968.629.509	-	Long-term portion

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Movement for lease liabilities as follow:

	2024	2023	
Saldo awal	1.050.506.836	-	Beginning balance
Nilai sewa setelah diskonto	2.187.857.265	2.489.160.972	Rent value after discounted
Pembayaran	(1.381.425.356)	(1.510.545.721)	Payments
Bunga atas liabilitas sewa	23.140.741	71.891.585	Interest on lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa	1.880.079.486	1.050.506.836	Present value of lease liabilities
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(911.449.977)	(1.050.506.836)	Current maturity of lease liabilities
Bagian jangka panjang	968.629.509	-	Long-term portion

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Software	2.021.401.710	195.041.430	-	2.216.443.140	Software
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Software	1.549.741.721	268.693.253	-	1.818.434.974	Software
Nilai tercatat	471.659.989			398.008.166	Carrying amount
2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Software	1.820.092.177	201.309.533	-	2.021.401.710	Software
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Software	1.193.046.260	356.695.461	-	1.549.741.721	Software
Nilai tercatat	627.045.917			471.659.989	Carrying amount

Amortisasi aset takberwujud dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp268.693.253 dan Rp356.695.461 pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 23).

Amortization charged to general and administrative expenses are amounted to Rp268,693,253 and Rp356,695,461 as of 31 December 2024 and 2023, respectively (Note 23).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on review, the Company's management believes there is no situation or circumstances that indicate impairment of intangible assets on 31 December 2024 and 2023.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang terkait pembelian barang dan jasa untuk operasional Grup dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
PT Pos Logistik Indonesia	2.525.505.782	1.004.284.209
PT Lionel Jaya Logistik	1.075.974.027	127.572.343
PT Amanah Logistik Perkasa	454.483.364	309.737.800
PT Mitra Intranusa Logistics	296.371.040	251.693.488
PT Akbar Putra Mandiri	174.529.971	215.695.365
PT Starindo Multi Industri	167.828.004	-
PT Serasi Auto Raya	125.485.500	-
PT Ganesha Emas Dwipa	123.497.747	-
PT Power Express Indonesia	99.247.226	885.717.895
PT Andalan Utama Logistik	71.502.975	-
PT Angkasa Pura Logistik	-	1.010.938.721
PT Primanusa Mitra Indonesia	-	132.444.130
PT Humala Giat Mandiri	-	106.983.278
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	1.967.438.752	1.942.142.705
Jumlah	7.081.864.388	5.987.209.934

12. TRADE PAYABLES

This account represents payables to the purchase of goods and services for the Group's operations denominated in Rupiah, with details as follows:

PT Pos Logistik Indonesia
PT Lionel Jaya Logistik
PT Amanah Logistik Perkasa
PT Mitra Intranusa Logistics
PT Akbar Putra Mandiri
PT Starindo Multi Industri
PT Serasi Auto Raya
PT Ganesha Emas Dwipa
PT Power Express Indonesia
PT Andalan Utama Logistik
PT Angkasa Pura Logistik
PT Primanusa Mitra Indonesia
PT Humala Giat Mandiri
Others (each below Rp100 Million)
Total

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak dibayar atas pajak penghasilan pasal 21.

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account represents prepaid tax on income tax article 21.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	2.486.479	6.704.206	Article 21
Pasal 25	6.715.358	-	Article 25
Pasal 29	3.597.965	37.313.829	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	3.828.754	23.921.501	Value Added Tax
Sub jumlah	16.628.556	67.939.536	Subjumlah
Entitas anak			Subsidiary
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	18.863.277	10.825.483	Article 4(2)
Pasal 21		24.917.899	Article 21
Pasal 23	52.094.880	32.388.934	Article 23
Pasal 25	5.353.417	4.311.389	Article 25
Pasal 29	16.632.529	14.945.528	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	150.157.803	89.100.634	Value Added Tax
Sub jumlah	243.101.906	176.489.867	Subjumlah
Jumlah	259.730.462	244.429.403	Total

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense (benefit)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pajak kini			Current tax
Entitas Induk	69.475.340	123.183.940	The Company
Entitas anak	555.468.760	198.035.420	Subsidiary
Sub jumlah	624.944.100	321.219.360	Sub Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Entitas Induk	51.201.990	(27.981.366)	The Company
Entitas anak	(30.275.870)	153.750.654	Subsidiary
Sub jumlah	20.926.120	125.769.288	Sub Total
Jumlah	645.870.220	446.988.648	Total

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between income before income tax expenses, as shown in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.043.034.771	884.148.683	Net profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
dikurangi :			less:
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	1.155.603.127	(284.486.407)	Profit (loss) before tax of Subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(112.568.356)	1.168.635.090	Profit before income tax of the Company
Beda waktu:			Timing differences
Beban imbalan pascakerja	(10.651.985)	84.674.155	Post-employment benefits
Jaminan	35.662.425	42.513.873	Guarantee
Piutang usaha	(257.746.760)	-	Trade receivable
Beda tetap:	976.899.454	(175.968.989)	Permanent differences
Taksiran laba kena pajak	631.594.000	1.119.854.000	Estimated taxable income
Taksiran beban pajak kini	69.475.340	123.183.940	Estimated Current tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepayment of Income Taxes
Pasal 23	5.439.153	42.599.653	Article 23
Pasal 25	60.438.222	43.270.458	Article 25
Jumlah	65.877.375	85.870.111	Total
Taksiran kurang bayar pajak Penghasilan	3.597.965	37.313.829	Estimated underpayment of income tax

Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan ke KPP.

The Company has reported the estimated taxable income for 2023 as mentioned above, in its Annual Tax Return (SPT) that has been submitted to KPP.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak tangguhan

Deferred tax

	1 Januari/ January 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of income	Dibebankan (Dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Charged (Credited) to other comprehensive consolidated income	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan					The Company
Piutang usaha	56.704.287	(56.704.287)	-	-	Trade receivables
Liabilitas imbalan kerja	64.515.000	(2.343.436)	(16.002.002)	46.169.562	Employment benefit liabilities
Jaminan	9.353.052	7.845.733	-	17.198.785	Guarantee
Subjumlah	130.572.339	(51.201.990)	(16.002.002)	63.368.347	
Entitas Anak					Subsidiary
Piutang usaha	391.457.271	78.389.975	-	469.847.246	Trade receivables
Liabilitas imbalan kerja	259.860.458	(44.503.363)	44.513.435	259.870.530	Employment benefit liabilities
Aset hak-guna	270.125.987	(733.732.139)	-	(463.606.152)	Right-of-use assets
Liabilitas Sewa	(316.503.910)	730.121.397	-	413.617.487	Lease liabilities
Subjumlah	604.939.806	30.275.870	44.513.435	679.729.111	Subtotal
Jumlah	735.512.145	(20.926.120)	28.511.433	743.097.458	Total

	1 Januari/ January 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of income	Dibebankan (Dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Charged (Credited) to other comprehensive consolidated income	31 Desember/ December 2023	
Perusahaan					The Company
Piutang usaha	56.704.287	-	-	56.704.287	Trade receivables
Liabilitas imbalan kerja	60.186.208	18.628.314	(14.299.522)	64.515.000	Employment benefit liabilities
Jaminan	-	9.353.052	-	9.353.052	Guarantee
Subjumlah	116.890.495	27.981.366	(14.299.522)	130.572.339	
Entitas Anak					Subsidiary
Piutang usaha	379.557.998	11.899.273	-	391.457.271	Trade receivables
Liabilitas imbalan kerja	311.964.024	(116.078.598)	63.975.032	259.860.458	Employment benefit liabilities
Aset hak-guna	3.193.406	266.932.581	-	270.125.987	Right-of-use assets
Liabilitas Sewa	-	(316.503.910)	-	(316.503.910)	Lease liabilities
Subjumlah	694.715.428	(153.750.654)	63.975.032	604.939.806	Subtotal
Jumlah	811.605.923	(125.769.288)	49.675.510	735.512.145	Total

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	2024	2023	
Telepon, listrik dan air	21.776.365	2.685.982	Telephone, electricity and water
Sewa	-	189.888.591	Rent
Lain-lain	509.490	2.218.490	Others
Jumlah	22.285.855	194.793.063	Total

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

15. FINANCIAL INSTITUTION PAYABLES

	2024	2023	
PT Dipo Star Finance	-	154.274.682	PT Dipo Star Finance
PT Maybank Indonesia Finance	-	77.850.823	PT Maybank Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance	-	25.714.988	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah	-	257.840.493	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Less current portion:
PT Dipo Star Finance	-	154.274.682	PT Dipo Star Finance
PT Maybank Indonesia Finance	-	77.850.823	PT Maybank Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance	-	25.714.988	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah	-	257.840.493	Total

PT Dipo Star Finance (DSF)

PT Dipo Star Finance (DSF)

Pada tanggal 29 Juli 2021, GLI memperoleh aset tetap kendaraan melalui DSF dengan pembiayaan sebesar Rp 361.624.020 selama 36 bulan dengan suku bunga flat sebesar 7,37% per tahun, sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 29 Juni 2024.

On 29 July 2021, GLI acquired vehicle fixed assets through DSF with financing of Rp 361,624,020 for 36 months with a flat interest rate of 7.37% per annum, as last amended on 29 June 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 fasilitas pembiayaan ini telah lunas.

As of 31 December 2024, this financing facility has been fully paid.

Pada tanggal 30 Juni 2021, GLI memperoleh aset tetap kendaraan melalui DSF dengan pembiayaan sebesar Rp 361.624.020 selama 36 bulan dengan suku bunga flat sebesar 7,37% per tahun.

On 30 June 2021, GLI acquired vehicle fixed assets through DSF with financing of Rp 361,624,020 for 36 months with a flat interest rate of 7.37% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2024 fasilitas pembiayaan ini telah lunas.

As of 31 December 2024, this financing facility has been fully paid.

Pada tanggal 12 Juli 2021, GLI memperoleh aset tetap kendaraan melalui DSF dengan pembiayaan sebesar Rp 116.680.000 selama 36 bulan dengan suku bunga flat sebesar 7,32% per tahun.

On 12 July 2021, GLI acquired vehicle fixed assets through DSF with financing of Rp 116,680,000 for 36 months with a flat interest rate of 7.32% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2024 fasilitas pembiayaan ini telah lunas.

As of 31 December 2024, this financing facility has been fully paid.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Maybank Indonesia Finance (MIF)

Pada tanggal 14 Juli 2021, GLI memperoleh aset tetap kendaraan melalui MIF dengan pembiayaan sebesar Rp 429.760.000 selama 36 bulan dengan suku bunga flat sebesar 7,37% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 fasilitas pembiayaan ini telah lunas.

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

Pada tanggal 5 Juni 2021, GLI memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 152.261.792 selama 36 bulan dengan suku bunga flat sebesar 8,80% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 fasilitas pembiayaan ini telah lunas.

PT Maybank Indonesia Finance (MIF)

On 14 July 2021, GLI acquired vehicle fixed assets through MIF with financing of Rp 429,760,000 for 36 months with a flat interest rate of 7.37% per annum.

As of 31 December 2024, this financing facility has been fully paid.

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

On 5 June 2021, GLI acquired vehicle fixed assets through ASF with financing of Rp 152,261,792 for 36 months with a flat interest rate of 8.80% per annum.

As of 31 December 2024, this financing facility has been fully paid.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dicatat berdasarkan Laporan Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto tanggal 3 Maret 2025 dan Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra tanggal 22 Maret 2024.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company appointed independent actuaries to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefit liabilities of the Company as of 31 December 2024 and 2023 was recorded based on the Report of the Actuarial Consultant Office Agus Susanto dated 3 March 2025 and Actuarial Consultant Arya Bagiastra dated 22 March 2024 respectively.

The main assumption used to calculate the employee benefits are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,34% - 7,10%	6,34% - 6,69%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%	Annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%	Turnover rate
Usia pensiun	60 tahun/years	60 tahun/years	Retirement rate
Tingkat mortalitas	100%TMI-IV	100%TMI-IV	Mortality rate

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ditentukan sebagai berikut:

The amount recognised in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2024 and 2023 are determined as follows:

	2024	2023	
Liabilitas imbalan kerja	1.391.091.322	1.474.433.900	Employment benefits liabilities
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(293.250.000)	Less: Current maturities
Jumlah	1.391.091.322	1.181.183.900	Total

Beban (pemulihan) imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses (recovery) recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	125.828.281	200.622.559	Current service costs
Biaya (pemulihan) jasa lalu	(436.381.534)	(505.272.435)	Past service costs (recovery)
Beban bunga neto	97.613.253	102.862.127	Net interest expense
Biaya yang diakui dalam laba rugi	(212.940.000)	(201.787.749)	Costs recognized in profit or loss
Biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	129.597.422	225.797.772	Costs are recognized in other comprehensive income
Jumlah	(83.342.578)	24.010.023	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The mutation of the present value of defined benefit obligations is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.474.433.900	1.691.591.963	Beginning balance of the year
Biaya jasa kini	125.828.281	200.622.559	Current service costs
Biaya (pemulihan) jasa lalu	(436.381.534)	(505.272.435)	Past service costs (recovery)
Beban bunga neto	97.613.253	102.862.127	Net interest expense
Realisasi Pembayaran Manfaat	-	(241.168.086)	Benefit payment - actual
Biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	129.597.422	225.797.772	Costs are recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	1.391.091.322	1.474.433.900	Ending balance

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The mutation of employee benefit liabilities on the financial statement is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.474.433.900	1.691.591.963	Beginning balance of the year
Biaya (pemulihan) diakui dalam laba rugi	(212.940.000)	(201.787.749)	Costs (recovery) are recognized in profit or loss
Realisasi Pembayaran Manfaat	-	(241.168.086)	Benefit payment - actual
Biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	129.597.422	225.797.772	Costs are recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	1.391.091.322	1.474.433.900	Ending balance

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits As of 31 December 2024 and 2023 is presented below:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	-	293.250.000	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	249.594.013	-	Between one and two years
Antara dua dan tiga tahun	-	122.689.524	Between two and five years
Antara tiga dan lima tahun	262.321.443	-	
Lebih dari lima tahun	879.175.866	1.058.494.376	More than five year
Saldo akhir tahun	1.391.091.322	1.474.433.900	Total

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits As of 31 December 2024 and 2023 is presented below:

	2024	2023	
Perubahan tingkat diskonto			Changes in discounted rate
Penurunan (-1%)			Decrease (-1%)
Nilai kini imbalan pascakerja	138.751.433	216.681.349	Present value of post-employment benefits
Kenaikan (+1%)			Increase (+1%)
Nilai kini imbalan pascakerja	(114.383.907)	(186.680.372)	Present value of post-employment benefits
Perubahan tingkat kenaikan gaji			Changes in salary increase
Penurunan (-1%)			Decrease (-1%)
Nilai kini imbalan pascakerja	(114.653.141)	(186.457.619)	Present value of post-employment benefits
Kenaikan (+1%)			Increase (+1%)
Nilai kini imbalan pascakerja	138.187.173	216.669.612	Present value of post-employment benefits

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan presentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

The shareholders composition and respective ownership percentage As of 31 December 2024 and 2023 based on report of PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau, is as follows:

Pemegang saham	2024 dan/and 2023			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Akulaku Silvr Indonesia	133.333.400	31,62%	13.333.340.000	PT Akulaku Silvr Indonesia
Holyhead East Limited	115.910.400	27,49%	11.591.040.000	Holyhead East Limited
PT Asuransi Intra Asia	21.082.000	5,00%	2.108.200.000	PT Asuransi Intra Asia
Masyarakat	151.314.200	35,89%	15.131.420.000	Public
Jumlah	421.640.000	100,00%	42.164.000.000	Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	2023	
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2018 - dikurangi dengan beban emisi sebesar Rp3.135.055.000	6.864.944.500	6.864.944.500	Share premium from Initial Public Offering in 2018 - less shares issuance cost amounting of Rp3,135,055,000
Pengampunan pajak - Perusahaan	40.570.804	40.570.804	Tax amnesty - the Company
Pengampunan pajak - Entitas anak	35.000.000	35.000.000	Tax amnesty - the Subsidiary
Jumlah	6.940.515.304	6.940.515.304	Total

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Mutasi kepentingan non-pengendali tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Mutation non-controlling interest as of 31 December 2024 and 2023 is presented below:

	2024	2023	
Saldo awal	(2.862.807)	(2.535.245)	Beginning balance
Bagian kepentingan non-pengendali bersih tahun berjalan	378.072	(327.562)	Non-controlling interests for the year
Saldo akhir	(2.484.735)	(2.862.807)	Ending balance

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan jenis jasa adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kurir dan logistik	72.870.537.422	61.310.521.237	Courier and logistics
Trucking	73.799.172	6.602.468.322	Trucking
Jumlah	72.944.336.594	67.912.989.559	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak ada pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

The details of income by type of service are as follows:

In 2024 and 2023, there is no customer with revenue amount over 10% of consolidated revenue.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUES

	2024	2023	
Surat muatan udara	18.794.877.034	15.470.776.145	Airway bill
Angkutan domestik	18.764.586.866	16.410.152.423	Domestic logistic
Gaji dan upah	10.193.915.889	13.406.371.074	Salaries and wages
Transportasi	4.624.550.666	2.805.392.060	Transportation
Pengepakan	2.163.747.152	1.312.138.798	Packaging
Asuransi dan klaim	777.005.291	366.408.861	Insurance and claim
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	765.817.768	809.262.686	Depreciation (Note 9 dan 10)
Bongkar muat	454.423.237	385.565.000	Loading
Penumpukan	319.605.714	566.180.190	Stacking
Handling	159.741.781	379.162.094	Handling
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	379.074.809	390.121.961	Others (each below Rp100 million)
Jumlah	57.397.346.207	52.301.531.292	Total

Tidak ada pemasok pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

There is no third party supplier with transaction value that accounts for more than 10% of the cost of revenues amount.

22. BEBAN PENJUALAN

22. SELLING EXPENSES

	2024	2023	
Gaji dan upah	1.479.340.242	1.733.312.917	Salaries and wages
Representasi dan jamuan	229.769.886	366.679.111	Representation and entertainment
Pos dan telekomunikasi	100.694.575	31.387.012	Post and telecommunication
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	103.080.143	45.999.773	Others (each below Rp50 million)
Jumlah	1.912.884.846	2.177.378.813	Total

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI - NETO	2024	2023	23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES - NET
Gaji dan upah	6.980.559.099	7.246.606.425	Salaries and wages
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	1.091.949.638	1.121.877.802	Depreciation (Note 9 and 10)
Transportasi	595.809.842	102.759.944	Transportation
Tenaga ahli	561.988.155	1.075.015.657	Professional fees
Service charges	434.187.600	436.484.158	Service charges
Listrik, air dan telepon	491.097.344	492.718.797	Electricity, water, telecommunication
Alat tulis dan perlengkapan kantor	398.682.896	271.625.471	Office stationary & supplies
Pemeliharaan dan perbaikan	324.820.651	343.137.097	Maintenance and repair
Representasi dan jamuan	308.573.259	175.175.993	Representation and entertainment
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	268.693.252	356.695.461	Amortization of intangible asset (Note 11)
Sewa	225.076.075	38.888.885	Rent
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	356.318.071	54.087.603	Allowance for expected credit loss (Note 5)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	416.094.001	171.465.665	Others (each below Rp50 million)
Jumlah	12.453.849.883	11.886.538.958	Total
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	(257.746.760)	-	Recovery of expected credit loss (Note 5)
Pemulihan imbalan kerja (Catatan 16)	(212.940.000)	(201.787.749)	Recovery of employee benefits (Note 16)
Neto	11.983.163.123	11.684.751.209	Net

24. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

24. EARNING PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2024	2023	
Laba tahun berjalan	396.660.223	437.669.053	Net profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham tahun berjalan	421.640.000	421.640.000	Weighted average total number shares for the years
Laba bersih per saham dasar	0,94	1,04	Basic earnings per share

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain sebagai berikut:

a. Sifat dan hubungan berelasi

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of related parties	Sifat dari transaksi/ Transactions with related parties
PT Prabu Alaska	Perusahaan yang Pemegang Saham akhirnya sama dengan Perusahaan/ <i>a company whose shareholders are ultimately the same as the Company</i>	Utang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other payable related party</i>
PT Carita Karya Graha	Perusahaan yang Pemegang Saham akhirnya sama dengan Perusahaan/ <i>a company whose shareholders are ultimately the same as the Company</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>
PT Asuransi Intra Asia	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Asuransi kendaraan/ <i>Vehicles insurance</i>

b. Utang pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan utang lain-lain kepada PT Prabu Alaska sebesar Rp300.000.000 terkait kebutuhan operasional Grup. Utang ini tidak dikenakan bunga, tanpa jatuh tempo dan jaminan. Persentase terhadap total liabilitas sebesar 1,28%.

Pada tahun 2024, utang kepada PT Prabu Alaska telah dilunasi.

c. Kompensasi pada Dewan Komisaris, Direksi dan Personil Manajemen Kunci

Jumlah gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp642.520.000 dan Rp685.000.000.

**25. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In its business activities, the Group entered into transactions with related parties, including the following:

a. Other receivables – related parties

b. Due to related party

As of 31 December 2023, this account represents other payables to PT Prabu Alaska amounting to Rp300,000,000 related to the operational needs of the Group. This debt does not incur interest, without due date and collateral. The percentages of total liabilities is 1.28%.

On 2024, the debt to PT Prabu Alaska has been fully paid.

c. Compensation of Board of Commissioners, Directors and Key Management Person

Total salaries and allowances of Directors and Commissioners for the year ending on date 31 December 2024 and 2023 are Rp642,520,000 and Rp685,000,000, respectively.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, terutama terdiri dari:

- Jakarta
- Bandung
- Sidoarjo
- Balikpapan

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Grup konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Grup.

26. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies and evaluates its business geographically, consisting mainly of:

- Jakarta
- Bandung
- Sidoarjo
- Balikpapan

Management monitors the operating results of each of the above areas separately for the purposes of making decisions regarding resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of Group's operating segments is consistent with the classification above.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

The following table presents information about operating results, assets and liabilities from the Group's operating segment.

	2024					
	Jakarta	Bandung	Sidoarjo	Balikpapan	Gabungan/ Combined	
Pendapatan	58.331.340.715	4.107.584.164	8.710.339.056	1.795.072.659	72.944.336.594	Revenues
Beban pokok pendapatan	(46.654.870.089)	(2.173.466.291)	(7.439.169.922)	(1.129.839.905)	(57.397.346.207)	Cost of revenues
Laba Bruto	11.676.470.626	1.934.117.873	1.271.169.134	665.232.754	15.546.990.387	Gross Profit
Beban penjualan	(1.550.948.243)	(279.495.779)	(66.120.933)	(16.319.891)	(1.912.884.846)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(10.397.581.808)	(1.107.898.449)	(334.434.709)	(143.248.157)	(11.983.163.123)	General and administrative expenses
Lain-lain - neto	(634.806.860)	20.553.049	7.443.781	(1.097.618)	(607.907.647)	Others - net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(906.866.285)	567.276.695	878.057.273	504.567.088	1.043.034.771	Profit Before Income Tax
Beban pajak penghasilan	(645.870.220)	-	-	-	(645.870.220)	Income tax expenses
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	(101.085.989)	-	-	-	(101.085.989)	Other comprehensive income - after tax
Jumlah laba komprehensif	(1.653.822.494)	567.276.695	878.057.273	504.567.088	296.078.562	Total comprehensive income

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023					
	Jakarta	Bandung	Sidoarjo	Balikpapan	Gabungan/ Combined	
Pendapatan	58.696.046.106	4.369.638.561	2.937.435.960	1.909.868.932	67.912.989.559	Revenues
Beban pokok pendapatan	(47.487.571.277)	(2.101.694.493)	(2.033.280.394)	(678.985.128)	(52.301.531.292)	Cost of revenues
Laba Bruto	11.208.474.830	2.267.944.068	904.155.566	1.230.883.804	15.611.458.267	Gross Profit
Beban penjualan	(1.804.360.338)	(327.347.799)	(44.182.376)	(1.488.300)	(2.177.378.813)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(10.500.377.606)	(813.323.537)	(165.715.211)	(205.334.855)	(11.684.751.209)	General and administrative expenses
Lain-lain - neto	(795.244.981)	(43.390.636)	(23.321.182)	(3.222.763)	(865.179.562)	Others - net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(1.891.508.096)	1.083.882.096	670.936.796	1.020.837.886	884.148.683	Profit Before Income Tax
Beban pajak penghasilan	(446.988.648)	-	-	-	(446.988.648)	Income tax expenses
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	(176.122.262)	-	-	-	(176.122.262)	Other comprehensive income - after tax
Jumlah laba komprehensif	(2.514.619.006)	1.083.882.096	670.936.796	1.020.837.886	261.037.773	Total comprehensive income

	2024					
	Jakarta	Bandung	Sidoarjo	Balikpapan	Gabungan/ Combined	
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset segmen	51.418.080.606	1.687.473.631	634.868.315	756.909.820	54.497.332.372	Assets segment
Liabilitas segmen	7.746.416.208	1.282.997.747	1.477.754.186	144.761.473	10.651.929.614	Liabilites segment
Perolehan aset tetap	153.119.900	-	-	-	153.119.900	Acquisition of fixed asset
Perolehan aset tak berwujud	644.392.059	-	-	-	644.392.059	cquisition of intangible asset
Penyusutan dan amortisasi	1.807.761.034	165.000.000	77.777.778	75.921.848	2.126.460.660	Depreciation and amortization

	2023					
	Jakarta	Bandung	Sidoarjo	Balikpapan	Gabungan/ Combined	
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset segmen	49.930.740.422	1.727.995.080	650.113.462	775.085.560	53.083.934.525	Assets segment
Liabilitas segmen	6.933.866.696	1.148.419.490	1.322.747.224	129.576.920	9.534.610.329	Liabilites segment
Perolehan aset tetap	7.720.500	-	-	-	7.720.500	Acquisition of fixed asset
Perolehan aset tak berwujud	201.309.533	-	-	-	201.309.533	cquisition of intangible asset
Penyusutan dan amortisasi	1.722.949.104	151.250.000	-	56.941.386	1.931.140.490	Depreciation and amortization

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

27. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS

- 1) Perusahaan melakukan perjanjian jasa kurir dan Logistik dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

- 1) The Company entered into courier and logistics Services Agreements with several parties including the following:

<u>Perusahaan/ the Company</u>	<u>Sifat dan masa berlaku/ Nature and effective period</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 6 Juni 2024 sampai dengan 5 Juni 2025/ <i>Goods and document delivery service agreement</i> <i>Effective from 6 June 2024 until 5 June 2025</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 4 September 2024 sampai dengan 3 September 2025/ <i>Goods and document delivery service agreement</i> <i>Effective from 4 September 2024 until 3 September 2025</i>
PT Bodytech Med Indonesia	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 19 Agustus 2024 sampai dengan 18 Agustus 2025/ <i>Goods and document delivery service agreement</i> <i>Effective from 19 August 2024 until 18 August 2025</i>
PT Agriguna Inovasi Indonesia	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 22 Juli 2024 sampai dengan 21 Juli 2025/ <i>Goods and document delivery service agreement</i> <i>Effective from 22 July 2024 until 21 July 2025</i>
PT Meja Bintang Indonesia	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Juni 2024 sampai dengan 31 Mei 2025/ <i>Goods and document delivery service agreement</i> <i>Effective from 1 June 2024 until 1 May 2025</i>
PT Kimia Farma Diagnostika	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan 30 April 2025/ <i>Goods and document delivery service agreement</i> <i>Effective from 1 May 2024 until 30 April 2025</i>
PT Tri Sapta Jaya	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan 31 Januari 2025/ <i>Goods and document delivery service agreement</i> <i>Effective from 1 February 2024 until 31 January 2025</i>
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 18 November 2024 sampai dengan 17 November 2025 <i>Goods and document delivery service agreement</i> <i>Effective from 18 November 2024 until 17 November 2025</i>
PT Merapi Utama Pharma	Perjanjian jasa pengiriman barang Berlaku dari tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2026 <i>Goods delivery service agreement</i> <i>Effective from 1 March 2024 until 1 March 2026</i>
PT Astra Graphia Tbk	Perjanjian jasa pengiriman barang Berlaku dari tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 31 Januari 2026 <i>Goods transportation service agreement</i> <i>Effective from 1 October 2024 until 31 January 2026</i>
PT Perusahaan Dagang Tempo	Perjanjian jasa pengiriman barang Berlaku dari tanggal 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2025 <i>Goods transportation service agreement</i> <i>Effective from 1 April 2024 until 31 March 2025</i>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan/ the Company	Sifat dan masa berlaku/ Nature and effective period
PT Sterling Products Indonesia	Perjanjian jasa pengiriman barang Berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 <i>Goods transportation service agreement</i> <i>Effective from 1 January 2024 until 31 December 2024</i>
PT Haleon Indonesia Trading	Perjanjian jasa pengiriman barang Berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 <i>Goods transportation service agreement</i> <i>Effective from 1 January 2024 until 31 December 2024</i>
PT Esensi Solusi Buana	Perjanjian jasa pengiriman barang Berlaku dari tanggal 8 Juli 2024 sampai dengan 7 Juli 2025 <i>Goods transportation service agreement</i> <i>Effective from 8 July 2024 until 7 July 2025</i>
PT Adimitra Galerindo (Hartono)	Perjanjian jasa pengiriman barang Berlaku dari tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 30 Juni 2025 <i>Goods transportation service agreement</i> <i>Effective from 1 July 2024 until 30 June 2025</i>
PT Antarmitra Sembada	Perjanjian jasa pengiriman obat dan vaksin Berlaku dari tanggal 10 Desember 2024 sampai dengan 9 Desember 2025 <i>Medicines and vaccines delivery service agreement</i> <i>Effective from 10 December 2024 until 9 December 2025</i>
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 <i>Goods and document delivery service agreement</i> <i>Effective from 1 February 2024 until 31 December 2024</i>
PT Emos Global Digital	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 19 Mei 2023 sampai dengan 18 Mei 2025 <i>Goods and document delivery service agreement</i> <i>Effective from 19 May 2023 until 18 May 2025</i>
PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 <i>Goods and document delivery service agreement</i> <i>Effective from 1 January 2024 until 31 December 2024</i>
PT Miniso Lifestyle Trading Indonesia	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 19 Maret 2024 sampai dengan 18 Maret 2025 <i>Goods and document delivery service agreement</i> <i>Effective from 19 March 2024 until 18 March 2025</i>
PT Omron Healthcare Indonesia	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2025 <i>Goods and document delivery service agreement</i> <i>Effective from 1 April 2024 until 31 March 2025</i>
PT Sun Life Financial Indonesia	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 30 September 2025 <i>Goods and document delivery service agreement</i> <i>Effective from 1 October 2024 until 30 September 2025</i>
Dhamendra Kumar Tiyagi Indonesia	Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen Berlaku dari tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan 1 Januari 2025 <i>Goods and document delivery service agreement</i> <i>Effective from 2 January 2024 until 1 January 2025</i>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2) Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

- 2) The Company enters into rental agreements with several parties including the following:

Perusahaan/ the Company	Sifat dan masa berlaku/ Nature and effective period
PT Carita Karya Graha	Perjanjian hak sewa atas objek sewa berupa seluruh sarana dan prasarana, seluruh benda dan fasilitasnya. Berlaku dari 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2026/ <i>The lease rights agreement for the entire lease object facilities and infrastructure, all objects and facilities Effective from 1 January 2025 until 31 December 2026.</i>
Baresman Sihotang	Perjanjian hak sewa atas objek sewa berupa seluruh sarana dan prasarana, seluruh benda dan fasilitasnya. Berlaku dari 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2025/ <i>The lease rights agreement for the entire lease object facilities and infrastructure, all objects and facilities Effective from 1 April 2024 until 31 March 2025.</i>
Drg. Harijono Kusumo	Perjanjian hak sewa atas objek sewa berupa seluruh sarana dan prasarana, seluruh benda dan fasilitasnya. Berlaku dari 2 Januari 2025 sampai dengan 1 Januari 2027/ <i>The lease rights agreement for the entire lease object facilities and infrastructure, all objects and facilities Effective from 2 January 2025 until 1 January 2027.</i>
Dwi Karsinah	Perjanjian hak sewa atas objek sewa berupa seluruh sarana dan prasarana, seluruh benda dan fasilitasnya. Berlaku dari 12 Juni 2024 sampai dengan 11 Juni 2026/ <i>The lease rights agreement for the entire lease object facilities and infrastructure, all objects and facilities Effective from 12 June 2024 until 11 June 2026.</i>
Sarwiyono	Perjanjian hak sewa atas objek sewa berupa seluruh sarana dan prasarana, seluruh benda dan fasilitasnya. Berlaku dari 2 Oktober 2024 sampai dengan 1 Oktober 2026/ <i>The lease rights agreement for the entire lease object facilities and infrastructure, all objects and facilities Effective from 2 October 2024 until 1 October 2026.</i>
Harianto Laksmono	Perjanjian hak sewa atas objek sewa berupa seluruh sarana dan prasarana, seluruh benda dan fasilitasnya. Berlaku dari 2 Januari 2024 sampai dengan 1 Januari 2026/ <i>The lease rights agreement for the entire lease object facilities and infrastructure, all objects and facilities Effective from 2 January 2024 until 1 January 2026.</i>

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN**

a. Nilai wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunga telah ditentukan secara kontraktual.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

a. The fair values of financial assets and liabilities

The fair values of financial assets and liabilities approximate or are equivalent to their carrying value, because the impact of the discount is insignificant or will mature in the short term.

The fair value of long-term loans is approximated to the carrying value because interest rates are determined contractually.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's financial risk management objectives and policies are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as for managing credit and liquidity risk. The Group operates with guidelines set by the Board of Directors.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Pasar

1) Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan simpanan di bank dan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dari bank konvensional dan margin/ bagi hasil dari bank syariah, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga atau margin yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk mengambil pinjaman baru.

Market Risk

1) Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to deposits in banks and bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a combination of debt with fixed interest rates from conventional banks and margin / profit sharing from Islamic banks, by evaluating trends in market interest rates.

Management also reviews the various interest rates offered by creditors in order to obtain the most favorable interest rates or margins before making a decision to take a new loan.

2024					
	Bunga mengambang/ <i>Floating interest</i>	Bunga tetap/ <i>Fixed interest</i>	Tanpa bunga/ <i>Non interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset keuangan</u>				<i>Financial assets</i>	
Kas dan bank	-	2.616.650.837	60.026.500	2.676.677.337	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	-	-	20.648.512.370	20.648.512.370	<i>Trade receivable - third parties - net</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	98.772.001	98.772.001	<i>Other receivables - Third parties</i>
Jaminan	-	-	621.823.702	621.823.702	<i>Deposit</i>
Jumlah aset keuangan	-	2.616.650.837	21.429.134.573	24.045.785.410	<i>Total financial sssets</i>
<u>Liabilitas keuangan</u>				<i>Financial liabilities</i>	
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	7.081.864.388	7.081.864.388	<i>Trade payable - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	16.878.101	16.878.101	<i>Other payable - Related party</i>
Akrual	-	-	22.285.855	22.285.855	<i>Accrual</i>
Liabilitas jangka panjang					<i>long-term liabilities</i>
Liabilitas sewa	-	1.880.079.486	-	1.880.079.486	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas keuangan	-	1.880.079.486	7.121.028.344	9.001.107.830	<i>Total financial liabilities</i>
Jumlah liabilitas keuangan - neto	-	736.571.351	14.308.106.229	15.044.677.580	<i>Total financial liabilities - net</i>

Rincian jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang berdasarkan tahun jatuh tempo telah diungkap dalam Catatan 15.

Details of the carrying amount of long-term loans based on maturity year are disclosed in Note 15.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya melakukan transaksi dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

3) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup yang terkait dengan kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

2) Credit risk management

Credit risk is the risk of loss arising on balances of financial instruments in the event that a consumer is unable to fulfill his obligation to pay debts to the Group.

The Group manages and controls credit risk by only making transactions with creditworthy and creditworthy parties, establishing internal policies on credit verification and authorization and regularly monitoring the collectability of accounts to reduce this risk.

3) Liquidity risk management

Liquidity risk is the Group's risk associated with difficulties in project financing and meeting its maturing obligations. The Group manages liquidity risk by taking into account the ratio of third party funding (loans) and funding through own capital.

The Group maintains sufficient funds to finance its sustainable working capital needs.

	2024					
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Periode jatuh tempo/ <i>Maturity period</i>				Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>
		Sampai 1 tahun/ <i>Up to 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>years</i>	2 - 3 tahun/ <i>years</i>	3 - 5 tahun/ <i>years</i>	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	7.081.864.388	7.081.864.388	-	-	-	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	16.878.101	16.878.101	-	-	-	Others payable - third parties
Akrual	22.285.855	22.285.855	-	-	-	Accruals
Liabilitas jangka panjang - Liabilitas sewa	1.880.079.486	911.449.977	968.629.509	-	-	Long term liability - Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	9.001.107.830	8.032.478.321	968.629.509	-	-	Total financial liabilities

4) Manajemen modal

Grup mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas.

4) Capital management

The Group manages business risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

The Group's capital structure consists of short-term loan, long term loan, cash on hand and in bank (Note 4) and equity.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu terhadap struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Group's Board of Directors periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

29. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN

**29. ADDITIONAL DISCLOSURES ON
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Aktivitas non kas

Non-cash activities

	2024	2023	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	2.187.857.264	2.489.160.973	Addition right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset lain-lain.	491.272.159	-	Addition of fixed assets through reclassification of other assets.
Penambahan liabilitas sewa melalui beban keuangan	23.140.741	71.891.585	Addition lease liabilities through Finance expenses
Penurunan jaminan melalui nilai wajar	35.662.425	42.513.873	Decreasing deposit through fair value
Pengurangan liabilitas sewa melalui beban umum dan administrasi	-	(98.950.628)	Deduction lease liabilities through general and administrative expenses

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

	1 Januari/ January 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Arus kas pembayaran/ Payment cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	31 Desember/ December 2024	
Utang lain-lain pihak berelasi	300.000.000	-	(300.000.000)	-	-	Other payables related party
Liabilitas sewa	1.050.506.836		(1.381.425.356)	2.210.998.006	1.880.079.486	Lease liabilities
Utang pembiayaan jangka panjang	257.840.493	-	(257.840.493)	-	-	Long term financing payables
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.608.347.329	-	(1.939.265.849)	-	1.880.079.486	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ January 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Arus kas pembayaran/ Payment cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	31 Desember/ December 2023	
Utang lain-lain pihak berelasi	-	300.000.000	-	-	300.000.000	Other payables related party
Liabilitas sewa	98.950.627		(1.510.545.721)	2.462.101.930	1.050.506.836	Lease liabilities
Utang pembiayaan jangka panjang	694.617.707	-	(436.777.214)	-	257.840.493	Long term financing payables
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	793.568.334	300.000.000	(1.947.322.935)	2.462.101.930	1.608.347.329	Total liabilities from financing activities

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERISTIWA PELAPORAN	SETELAH PERIODE	30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
GLI melakukan perjanjian dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:		GLI entered into agreements with several parties including the following:
Pengiriman domestik dengan menggunakan pesawat udara komersial:		Domestic shipments using commercial airplanes:
<u>Perusahaan/ the Company</u>		<u>Sifat dan masa berlaku/ Nature and effective period</u>
PT Lionel Jaya Logistik		Perjanjian Kerjasama pengiriman domestik dengan menggunakan pesawat udara komersial Berlaku dari tanggal 1 Februari 2025 sampai dengan 31 Januari 2026/ <i>Agreement for domestic delivery using commercial airplane valid from 1 February 2025 to 31 January 2026.</i>
Perjanjian jasa kurir dan Logistik:		<i>Courier and logistics Services Agreements:</i>
<u>Perusahaan/ the Company</u>		<u>Sifat dan masa berlaku/ Nature and effective period</u>
PT Enseval Putera Megatrading Tbk		Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen. Berlaku dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 <i>Goods and document delivery service agreement. Valid from 1 January 2025 to 31 December 2025.</i>
PT Sterling Products Indonesia		Perjanjian jasa pengiriman barang. Berlaku dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 <i>Goods transportation service agreement. Valid from 1 January 2025 to 31 December 2025.</i>
PT Haleon Indonesia Trading		Perjanjian jasa pengiriman barang. Berlaku dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 <i>Goods transportation service agreement. Valid from 1 January 2025 to 31 December 2025.</i>
PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk		Perjanjian jasa pengiriman barang dan dokumen. Berlaku dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 <i>Goods and document delivery service agreement. Valid from 1 January 2025 to 31 December 2025.</i>